

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan penulis pada bagian pembahasan, disimpulkan perlakuan akuntansi kredit pada PT. Bank Jasa Jakarta adalah:

1. Setelah penkonversian IFRS kedalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengakibatkan PSAK No. 31 dicabut. Oleh sebab itu sejak 1 Januari 2010, PT. Bank Jasa Jakarta mulai menerapkan PSAK no. 50 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran", dan PSAK No. 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Hal ini membuat beberapa perubahan dalam perlakuan akuntansi kredit pada PT. Bank Jasa Jakarta. Sebelum 1 Januari 2010, Kredit menggunakan konsep *historical cost* yaitu sebesar pokok kredit bank. Sedangkan sejak 1 Januari 2010, BJJ menggunakan konsep nilai wajar, yaitu Pokok Kredit ditambah/ dikurang dengan Pendapatan dan Beban yang Dapat Diatribusikan secara Langsung pada saat pemberian kredit tersebut.
2. Penerapan PSAK No. 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran, dan PSAK No. 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran memperlihatkan pelaporan keuangan yang lebih baik dibandingkan PSAK no. 31 (revisi 2000) tentang Akuntansi Perbankan terutama dalam penentuan Cadangan Kerugian Penurunan

Nilai (CKPN), karena saat ini CKPN diukur melalui evaluasi data kerugian tahun sebelumnya sehingga tidak memungkinkan BJJ membuat cadangan untuk tujuan tertentu dan membuat Kredit yang Diberikan memiliki nilai yang lebih wajar.

3. Pada praktiknya, PT. Bank Jasa Jakarta telah menerapkan PSAK No.50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran, dan PSAK No.55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dengan sangat baik. Tetapi dalam hal menentukan CKPN sesuai paragraf 63 PSAK 50 (revisi 2006), yaitu berdasarkan data kerugian kredit yang telah terjadi (incured loss) yang diambil dari data tiga tahun sebelumnya, PT. Bank Jasa Jakarta baru dapat menerapkannya sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu sampai dengan 31 Desember 2011.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan semoga dapat dijadikan pertimbangan, yaitu PT. Bank Jasa Jakarta yaitu:

1. Dibutuhkan sosialisasi bagi karyawan karena adanya perubahan standar yang baru terutama bagian kredit karena kredit merupakan aset terbesar dari Bank Jasa Jakarta.
2. Penerapan lebih awal paragraf 63 PSAK 55 (revisi 2006) agar laporan keuangan perusahaan dapat lebih akurat dan menunjukkan nilai sebenarnya.